

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 42,4 persen, sedangkan sisanya 57,6 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 21,62 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 1,71 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 0,60 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 1,84 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 0,46 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 1,21 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 6,50 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 1,61 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
10. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 1,79 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

11. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 1,90 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
12. Diantara variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah variabel LDR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 21,62 persen lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam beberapa hal, yaitu :

1. Periode penelitian ini hanya terbatas mulai periode Triwulan I Tahun 2010 sampai dengan Triwulan II Tahun 2014.
2. Obyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah. Khususnya yang masuk dalam sampel penelitian yaitu pada Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, Bank Pembangunan Daerah Jambi, dan Bank Pembangunan Daerah Lampung.

3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Bank-bank Pembangunan Daerah
 - a. Diharapkan Bank-bank Pembangunan Daerah, terutama pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah tetap berupaya meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan prosentase lebih besar daripada prosentase peningkatan jumlah dana pihak ketiga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank juga meningkat. .
 - b. Diharapkan Bank-bank Pembangunan Daerah, terutama pada Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta untuk lebih mengefisiensikan lagi biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasionalnya. Sehingga laba bank meningkat dan ROA bank juga meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama atau sejenis, maka sebaiknya dapat mencakup periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan bisa memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.

- b. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR. Untuk peneliti selanjutnya yang berencana melanjutkan penelitian ini, sebaiknya menambah variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti : Pembentukan PPAP, ABP, dan APYDM guna untuk memperoleh hasil penelitian yang signifikan dan lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat, 2009. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: LPPEUL
- Dhita Widia Safitry (2013), “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum *Go Public*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Dimas Maulana (2012), “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR Terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Hendri Tanjung, Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising.
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi revisi. Cetakan kesembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Edisi revisi. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Publikasi, Bank Pembangunan Daerah, pada www.bi.go.id.
- Santi (2012), “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA (*Return On Assets*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2012. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Edisi revisi. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Veithzal Rivai. 2013. Bank and Financial Institution Management. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.